

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah: **“TINJAUAN TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DENGAN MODEL PENDIDIKAN RELIGIOSITAS DI SMU SANJAYA NANGGULAN - KULON PROGO YOGYAKARTA”**. Pemilihan judul ini berdasarkan pada fakta bahwa sejak awal catur wulan pertama tahun ajaran 2000/2001 SMU Sanjaya Nanggulan Kulon Progo – Yogyakarta telah menyelenggarakan Pendidikan Religiositas. Hal ini disebabkan siswa-siswinya bersifat campuran/heterogen (Kristen/non Kristen). Berhubung materi Pendidikan Religiositas masih baru bagi guru agama dan siswa, juga karena kurangnya wawasan dan ketrampilan tentang Pendidikan Religiositas dari guru agama maka dalam pelaksanaannya siswa merasa kurang memuaskan. Selain itu peranan guru agama selama ini dirasa oleh para siswa masih sebagai pemberi materi dan tugas, padahal yang diharapkan ialah, guru dapat berperan sebagai fasilitator atau pemudah dalam proses pembelajaran. Kurangnya perhatian dari guru agama pada segi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, segi metode dan sarana, serta segi faktor pendukung dan penghambat, menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang memuaskan. Inilah yang mendorong penulis untuk menyumbangkan pemikiran yang berguna bagi guru agama Katolik di SMU Sanjaya Nanggulan Kulon Progo - Yogyakarta, guna meningkatkan mutu proses belajar mengajar Pendidikan Religiositas.

Penulis mengadakan penelitian survei dengan instrumen kuisioner bagi para guru agama dan siswa-siswi SMU Sanjaya Nanggulan Kulon Progo – Yogyakarta. Dari hasil penelitian itu, penulis menawarkan program pembinaan bagi para guru agama Katolik tingkat SMU (SMU Sanjaya Nanggulan Kulon Progo – Yogyakarta dan SMU – SMU di sekitarnya yang mengajarkan Pendidikan Religiositas). Harapan penulis, semoga dengan program pembinaan ini, mutu pelayanan para guru agama Katolik di SMU Sanjaya Nanggulan Kulon Progo – Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan.

## ABSTRACT

Title of this thesis is: **A REVIEW ON TEACHING–LEARNING PROCESS FOR CATHOLIC RELIGION TEACHING, USING A RELIGIOUS TEACHING MODEL AT SMU SANJAYA, NANGGULAN-KULON PROGO, YOGYAKARTA.** Decision to adopt this title is based on the fact that since the beginning of the first quarter of 2002/2001 academic year, SMU Sanjaya, Nanggulan-Kulon Progo, Yogyakarta had implemented a religious teaching because of the heterogeneity of the students' religious backgrounds (Christian/non Christian). Since the religious teaching materials are new for both the religion teachers and the students, also the lack of knowledge and skills on the part of the religion teachers concerning religious teaching, the students are less satisfied with its implementation. In addition, for students, the role of the religion teachers in the learning process so far is only limited to the delivery of materials and assignments, not as facilitators or advisors as expected. The lacks in such aspects like preparation, implementation and evaluation, methods and facilities, as well as the lack in supporting factors, causing the learning process become less satisfying. These things have motivated the writer to contribute useful ideas for religion teachers at SMU Sanjaya, Nanggulan-Kulon Progo, Yogyakarta in order to promote a better quality in the teaching-learning process of religious teaching.

The writer conducted a survey using questionnaires for both religion teachers and students at SMU Sanjaya, Nanggulan-Kulon Progo, Yogyakarta. The results of this study will be used by the writer to offer a training program for Catholic religion teachers at SMU level (SMU Sanjaya, Nanggulan-Kulon Progo, Yogyakarta and other SMUs offering religious teaching in the neighborhood. With this training program, the writer hopes that the service quality of Catholic religion teachers at SMU Sanjaya, Nanggulan-Kulon Progo, Yogyakarta will be improved.